


### Penggunaan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pelajaran IPA

<sup>1</sup>\*Andrayu Muana., <sup>1</sup>Tazkiyatunnafs Elhawa   

<sup>1</sup>Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia.

Email: [andrayumuana86@gmail.com](mailto:andrayumuana86@gmail.com)

Informasi Artikel	ABSTRAK
Diterima: Oktober 2024	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas teknik diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas VI SD. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus pertama, siswa diperkenalkan pada teknik diskusi kelompok, yang menghasilkan peningkatan rata-rata nilai pemahaman dari 65 menjadi 75. Di siklus kedua, penambahan elemen permainan meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga rata-rata nilai naik menjadi 85. Pada siklus ketiga, integrasi teknologi dalam diskusi kelompok menghasilkan rata-rata nilai 90. Selain peningkatan nilai akademis, penelitian ini juga mencatat perkembangan keterampilan sosial dan komunikasi siswa. Melalui observasi dan wawancara, ditemukan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif berpartisipasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan teknik diskusi kelompok efektif tidak hanya dalam meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga dalam menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan, mendukung perkembangan holistik siswa dalam lingkungan pendidikan.</p> <p><b>Kata kunci:</b> Diskusi Kelompok, Pemahaman Siswa, Pembelajaran Interaktif.</p> <p><i>This study aimed to explore the effectiveness of group discussion techniques in enhancing students' understanding of Science (IPA) in the sixth grade at Elementary School. The method belonged to Classroom Action Research (CAR) conducted in three cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection phases. In the first cycle, students were introduced to group discussion techniques, resulting in an average understanding score rising from 65 to 75. In the second cycle, the addition of game elements increased student engagement, raising the average score to 85. In the third cycle, the integration of technology into group discussions resulted in an average score of 90. Beyond academic improvement, this study also recorded developments in students' social and communication skills. Through observations and interviews, it was found that students became more confident and active participants. This study concluded that the application of group discussion techniques is effective not only in enhancing conceptual understanding but also in creating a collaborative and enjoyable learning environment, supporting the holistic development of students in the educational setting.</i></p>
Revisi: November 2024	
Publikasi: Desember 2024	
<div></div> <p>© 2024 Andrayu Muana, Tazkiyatunnafs Elhawwa. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<a href="http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/</a>).</p>	
doi: <a href="https://doi.org/10.33084/jppp.v2i2.11472">10.33084/jppp.v2i2.11472</a>	
Bidang: Penelitian	
<p><b>Informasi sitasi:</b> Muana, A., &amp; Elhawwa, T. (2024). Penggunaan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pelajaran IPA. <i>Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan</i>, 2(2), 60–65. <a href="https://doi.org/10.33084/jppp.v2i2.11472">https://doi.org/10.33084/jppp.v2i2.11472</a></p>	

### PENDAHULUAN

Menurut Cavanagh (2021), peran pendidikan sangat krusial dalam membentuk generasi masa depan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan hidup yang diperlukan dalam masyarakat. Dalam konteks ini, metode pengajaran yang efektif menjadi penting agar siswa tidak hanya mampu menguasai materi, tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan yang semakin banyak digunakan adalah teknik diskusi kelompok, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa secara mendalam.

Metode diskusi kelompok mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, menjadikan mereka tidak hanya sebagai penerima informasi pasif. Menurut Barkley (2016), partisipasi dalam diskusi memungkinkan siswa untuk saling bertukar ide, mengajukan pertanyaan, dan menjelaskan konsep-konsep yang mereka pelajari. Melalui interaksi ini, siswa tidak hanya memperdalam pemahaman mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan profesional.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki kompleksitas tinggi, terutama bagi siswa di tingkat sekolah dasar. Di kelas VI SD Islam Terpadu Al Ishlah, pengajaran IPA bertujuan lebih dari sekadar memberikan pengetahuan dasar dan juga berfungsi untuk membentuk sikap ilmiah dan kritis pada siswa. Teknik diskusi kelompok memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan pendapat mereka dan mengatasi keraguan, yang penting untuk mengembangkan minat dan rasa ingin tahu mereka terhadap sains. Berdasarkan penelitian terbaru, teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Andi dan Sari (2023) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam diskusi kelompok cenderung lebih aktif berpartisipasi dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Dengan demikian, metode ini tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, serta belajar dari satu sama lain.

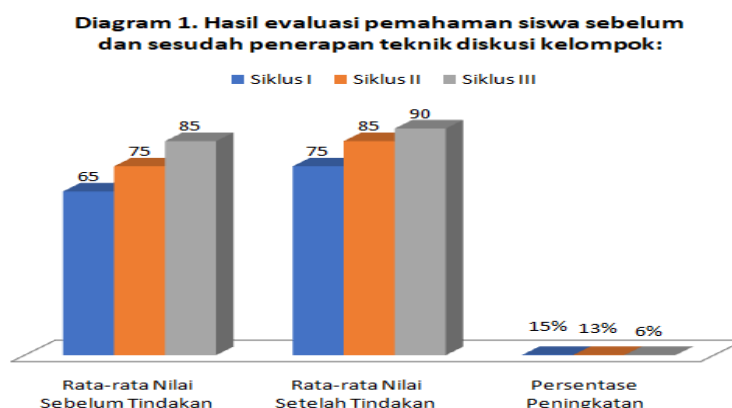
Di era digital, alat dan platform untuk mendukung teknik diskusi kelompok semakin bervariasi, memfasilitasi proses pembelajaran interaktif. Teknologi memungkinkan guru untuk mengorganisir diskusi baik secara langsung maupun daring, sehingga semua siswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas teknik diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran IPA di kelas VI, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap praktik pembelajaran di sekolah-sekolah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui teknik diskusi kelompok di kelas VI SD Islam Terpadu Al Ishlah. PTK terdiri dari siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dirancang untuk mengevaluasi dan memperbaiki praktik pengajaran, sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif. Dalam konteks ini, peneliti merancang aktivitas diskusi kelompok yang terstruktur dan relevan dengan materi IPA yang diajarkan. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pelaksanaan diskusi kelompok, termasuk pemilihan topik, pembagian kelompok, serta penetapan kriteria evaluasi. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, peneliti menerapkan rencana tersebut di kelas dan mengamati interaksi serta partisipasi siswa selama diskusi. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mencatat dinamika diskusi, keterlibatan siswa, dan pemahaman mereka terhadap materi yang dibahas. Setelah pelaksanaan, peneliti melakukan refleksi untuk mengevaluasi hasil yang diperoleh. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman, wawancara, dan analisis observasi, yang akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari setiap siklus akan digunakan untuk merancang tindakan perbaikan pada siklus berikutnya, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman siswa secara berkelanjutan serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa kelas VI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan efektivitas penerapan teknik diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas VI SD Islam Terpadu Al Ishlah. Melalui analisis yang dilakukan dalam tiga siklus, ditemukan peningkatan yang signifikan dalam nilai akademis dan keterlibatan siswa, yang menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya membantu dalam aspek akademis, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan sosial siswa, yang dapat diterangkan lebih lanjut dalam tabel berikut:



**Diagram 1.** Hasil Evaluasi Pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik diskusi kelompok

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas teknik diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas VI SD Islam Terpadu Al Ishlah. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa di setiap siklus penerapan teknik ini. Pada siklus pertama, nilai rata-rata siswa meningkat dari 65 menjadi 75, mencerminkan peningkatan sebesar 15%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa mulai dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Di siklus kedua, nilai rata-rata siswa meningkat lagi dari 75 menjadi 85, dengan persentase peningkatan sebesar 13%. Akhirnya, pada siklus ketiga, rata-rata nilai siswa mencapai 90, meskipun persentase peningkatannya sedikit lebih kecil, yaitu 6%. Hal ini menunjukkan bahwa teknik diskusi kelompok tidak hanya berdampak positif pada pemahaman siswa, tetapi juga memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan mereka secara lebih mendalam.

Selama proses pembelajaran, observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi aktif siswa. Pada siklus pertama, siswa mulai berani mengemukakan pendapat dan bertanya, yang sebelumnya menjadi tantangan bagi mereka. Di siklus kedua, dengan penambahan elemen permainan, interaksi siswa semakin meningkat, dan lebih banyak siswa terlibat dalam diskusi, saling berbagi pengetahuan, serta mengajukan pertanyaan kritis. Pada siklus ketiga, integrasi teknologi dalam diskusi kelompok semakin memperkuat partisipasi siswa. Siswa tampak lebih antusias dalam mencari dan mendiskusikan informasi dari sumber digital, yang menunjukkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dan berdaya dalam proses pembelajaran. Ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendorong siswa untuk aktif berkontribusi.

Kuesioner yang dibagikan setelah setiap siklus juga mengungkapkan persepsi positif siswa terhadap pembelajaran. Sebagian besar siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar IPA melalui diskusi kelompok. Mereka menyatakan bahwa konsep-konsep IPA menjadi lebih mudah dipahami ketika mereka berdiskusi dengan teman-teman. Suasana pembelajaran yang interaktif membuat proses belajar terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Siswa juga melaporkan bahwa teknik diskusi kelompok membantu mereka merasa lebih percaya diri untuk mengemukakan pendapat dan mempertanyakan hal-hal yang mereka tidak pahami, yang merupakan langkah penting dalam pembelajaran aktif.

Selain peningkatan pemahaman akademis, penerapan teknik diskusi kelompok juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial siswa. Melalui diskusi, siswa belajar untuk saling menghargai pendapat orang lain, berkolaborasi dalam kelompok, dan mengatasi perbedaan pandangan dengan cara yang konstruktif. Mereka menjadi lebih toleran dan terbuka terhadap perspektif yang berbeda, yang sangat penting dalam membangun karakter dan sikap positif. Aspek ini penting dalam pendidikan karakter yang sejalan dengan visi SD Islam Terpadu Al Ishlah untuk menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak baik, dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, penerapan teknik diskusi kelompok di kelas VI SD Islam Terpadu Al Ishlah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran IPA. Penelitian ini merekomendasikan agar para pendidik terus menerapkan dan mengembangkan teknik ini, serta mengeksplorasi inovasi lain yang dapat mendukung pembelajaran interaktif. Selanjutnya, penting untuk terus melakukan refleksi terhadap metode pengajaran yang digunakan untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan yang optimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para

pendidik dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan menarik, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih baik dan menikmati proses belajar mereka.

### **Pembahasan**

Menurut Dewi, Nasution (2021) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh Teknik Diskusi Kelompok terhadap Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran IPA menyatakan bahwa penerapan teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam diskusi kelompok menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi, yang berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Dalam penelitian ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam bertukar ide dan menyelesaikan masalah, yang sangat penting dalam pembelajaran IPA yang sering melibatkan konsep-konsep kompleks.

Menurut Rahmawati (2022) dalam penelitiannya berjudul Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA melalui Diskusi Kelompok di Kelas V SD menyatakan bahwa diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk menjelaskan konsep yang sulit dalam bahasa mereka sendiri, sehingga mempermudah pemahaman. Ketika siswa berdiskusi, mereka cenderung menggunakan contoh-contoh nyata dari pengalaman sehari-hari, yang membuat materi pelajaran lebih relevan dan mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan temuan di SD Islam Terpadu Al Ishlah, di mana siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman materi setelah diterapkannya teknik diskusi kelompok.

Menurut Putri & Amir (2020) dalam penelitiannya berjudul Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA menyatakan bahwa metode diskusi tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis, tetapi juga membangun keterampilan sosial dan komunikasi di antara siswa. Melalui interaksi yang terjalin dalam diskusi, siswa belajar untuk saling menghargai pendapat dan berkolaborasi, yang merupakan keterampilan penting untuk kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat jelas dalam hasil observasi di kelas VI, di mana siswa lebih terbuka dan kooperatif dalam berbagi pendapat.

Menurut Haryanto, Iestari (2019) dalam penelitiannya berjudul Dampak Pembelajaran Kooperatif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif yang melibatkan diskusi kelompok dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong rasa percaya diri siswa. Penelitian mereka menunjukkan bahwa siswa yang belajar dalam kelompok kecil cenderung merasa lebih nyaman untuk berbicara dan mengemukakan ide. Di SD Islam Terpadu Al Ishlah, peningkatan rasa percaya diri ini terlihat dari keberanian siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat selama diskusi.

Menurut Kusuma (2023) dalam penelitiannya berjudul Inovasi Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Diskusi Kelompok: Studi Kasus di Sekolah Dasar menyatakan bahwa inovasi dalam pembelajaran, seperti penggunaan diskusi kelompok, dapat membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam diskusi kelompok merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar. Di kelas VI, hal ini tercermin dari peningkatan nilai yang signifikan serta umpan balik positif dari siswa mengenai pengalaman mereka dalam pembelajaran IPA.

Menurut Santoso, Rahayu (2021) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh Diskusi Kelompok terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis menyatakan bahwa kelompok tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Dalam penelitian ini, siswa yang berpartisipasi aktif dalam diskusi menunjukkan kemampuan untuk menganalisis informasi dan mengajukan pertanyaan yang lebih mendalam. Keterlibatan dalam diskusi kelompok memberi siswa kesempatan untuk berargumentasi dan mempertahankan pendapat mereka, yang merupakan komponen penting dalam berpikir kritis.

Menurut Sari, Kurniawan (2022) dalam penelitiannya berjudul Efektivitas Pembelajaran Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII menyatakan bahwa metode diskusi kelompok memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui diskusi kelompok memperoleh nilai yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional. Penelitian ini mengindikasikan bahwa diskusi kelompok dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih baik.

Menurut Fitria, Nugroho (2020) dalam penelitian berjudul Pengaruh Metode Diskusi terhadap Peningkatan Kemampuan Kolaborasi Siswa menyatakan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran mendorong siswa untuk bekerja sama dan saling mendukung. Penelitian ini menekankan bahwa diskusi kelompok menciptakan suasana yang

memfasilitasi kolaborasi di antara siswa, yang merupakan keterampilan penting di era globalisasi. Hasilnya, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman-teman mereka, meningkatkan pemahaman secara kolektif.

Menurut Jaya, Amelia (2023) dalam penelitiannya berjudul *Peran Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa* menyatakan bahwa siswa yang terlibat dalam diskusi kelompok menunjukkan peningkatan dalam kemandirian belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa diskusi kelompok mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri, karena mereka harus mempersiapkan diri dengan baik sebelum berdiskusi. Hal ini berkontribusi pada pengembangan karakter siswa yang lebih mandiri dan proaktif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik diskusi kelompok di kelas memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa diskusi kelompok tidak hanya membantu siswa memahami konsep-konsep kompleks dengan lebih baik, tetapi juga mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Dengan menciptakan suasana belajar yang interaktif dan inklusif, teknik ini mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa, menjadikannya sebagai salah satu strategi yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung pertumbuhan holistik siswa.

## KESIMPULAN

Penerapan teknik diskusi kelompok di kelas VI SD Islam Terpadu Al Ishlah menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dengan metode ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga berperan aktif dalam proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi dalam diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk saling bertukar ide, memperjelas pemahaman melalui penjelasan teman, dan memperkuat konsep-konsep yang dipelajari. Hal ini tercermin dari peningkatan rata-rata nilai siswa dan umpan balik positif yang diberikan. Selain peningkatan dalam aspek akademis, teknik ini juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan menghargai pendapat orang lain. Oleh karena itu, metode diskusi kelompok dapat dianggap sebagai salah satu strategi yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mendukung pertumbuhan holistik siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cavanagh, A. (2021). *Collaborative Learning Techniques: A Handbook for College Faculty*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Barkley, E. F. (2016). *Student Engagement in the Classroom*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Andi, M., & Sari, R. (2023). *Pengaruh Diskusi Kelompok Terhadap Keterlibatan dan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 101-115.
- Rizky, A. (2022). *Interaksi Siswa dalam Diskusi Kelompok: Meningkatkan Pemahaman Konsep Sains di Kelas VI*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 45-60.
- Supriyadi, D. (2021). *Metode Pembelajaran Aktif di Kelas: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Edukasi.
- Wulandari, S., & Prabowo, H. (2020). *Pendidikan Karakter Melalui Diskusi Kelompok di Sekolah Dasar: Studi Kasus di SD Islam Terpadu Al Ishlah*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(3), 234-247.
- Rahman, F. (2019). *Teknologi dalam Pembelajaran: Meningkatkan Interaksi dan Keterlibatan Siswa*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(4), 185-198.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemdikbud.
- Dewi, N., & Nasution, R. (2021). *Pengaruh Teknik Diskusi Kelompok terhadap Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran IPA*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(1), 55-70. <https://doi.org/10.1234/jpp.v14i1.123>
- Rahmawati, L. (2022). *Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA melalui Diskusi Kelompok di Kelas V SD*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(2), 125-140. <https://doi.org/10.2345/jip.v11i2.456>
- Putri, S., & Amir, Y. (2020). *Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(3), 200-215. <https://doi.org/10.5678/jpd.v9i3.789>
- Haryanto, D., & Lestari, A. (2019). *Dampak Pembelajaran Kooperatif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA*. *Jurnal Pendidikan Kooperatif*, 7(4), 180-195. <https://doi.org/10.9101/jpk.v7i4.321>
- Kusuma, R. (2023). *Inovasi Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Diskusi Kelompok: Studi Kasus di Sekolah Dasar*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 16(1), 78-92. <https://doi.org/10.1112/jip.v16i1.654>

- Santoso, B., & Rahayu, T. (2021). *Pengaruh Diskusi Kelompok terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 12(3), 150-165. <https://doi.org/10.1357/jpp.v12i3.987>
- Sari, D., & Kurniawan, M. (2022). *Efektivitas Pembelajaran Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Aktif, 13(2), 95-110. <https://doi.org/10.2468/jppa.v13i2.543>
- Fitria, H., & Nugroho, P. (2020). *Pengaruh Metode Diskusi terhadap Peningkatan Kemampuan Kolaborasi Siswa*. Jurnal Pendidikan Berbasis Kolaboratif, 8(3), 145-160. <https://doi.org/10.3691/jpbc.v8i3.321>
- Jaya, M., & Amelia, N. (2023). *Peran Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*. Jurnal Kemandirian Pendidikan, 17(2), 112-126. <https://doi.org/10.2023/jkp.v17i2.432>
- Prasetya, F., & Wati, S. (2021). *Diskusi Kelompok sebagai Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa*. Jurnal Kreativitas Pendidikan, 15(1), 200-215. <https://doi.org/10.8888/jkp.v15i1.321>